

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. Pedoman interim who : Pencegahan dan pengendalian infeksi saluran pernapasan akut (ispa) yang cenderung menjadi epidemi dan pandemi di fasilitas pelayanan kesehatan. 2007 Available from : URL : HIPERLINK : http://www.who.int/csr/resources/publications/WHO_CDS_EPR_2007_8bahasa.pdf(accessed : 16 April 2012)
2. Ariefudin, Y. Hubungan pemberian asi eksklusif terhadap kejadian infeksi saluran pernapasan akut pada bayi 0-12 bulan. Semarang : Universitas Sultan Agung. 2009 Available from : URL: HIPERLINK : <http://unissula.ac.id/newver/images/jurnal/.../januar-ariefuddin-web.pdf> (accessed : 7 Maret 2012)
3. Depkes. Profil kesehatan indonesia. Jakarta : Dirjen Kesehatan Masyarakat. 2008 Available from : URL : HIPERLINK <http://www.depkes.go.id/downloads/publikasi/Profil%20Kesehatan%20Indonesia%202008.pdf>(accessed : 8 Maret 2012)
4. Depkes. Profil kesehatan indonesia. Jakarta : Dirjen Bina Kesehatan Masyarakat. 2010 Available from : URL : HIPERLINK http://www.depkes.go.id/downloads/PROFIL_KESEHATAN_INDONESIA_2010.pdf(accessed : 8 Maret 2012)
5. Depkes. Riset kesehatan dasar “laporan profinsi jawa tengah”. Badan Penelitian dan Pengembangan. 2007 Available from : URL : HIPERLINK http://www.dinkesjatengprov.go.id/download/mi/riskesdas_jateng2007.pdf(accessed : 4 Juni 2012)
6. Dinkes. Profil kesehatan kota semarang 2011. Semarang. 2012 Available from : URL : HIPERLINK : <http://dinkeskotasemarang.files.wordpress.com/2012/07/profil-kesehatan-kota-semarang-2011.pdf> (accessed : 30 Juli 2012)
7. Depkes. Profil kesehatan jawa tengah. *Jakarta : Dirjen Bina Kesehatan Masyarakat.* 2006 Available from : URL : HIPERLINK : <http://www.depkes.go.id/downloads/profil/prov%20jateng%202006.pdf>(accessed : 5 Juni 2012)

8. Depkes. *Strategi peningkatan makanan bayi dan anak (PMBA)*. Jakarta : Dirjen Bina Kesehatan Masyarakat. 2010 Available from : URL : HIPERLINK : <http://gizi.depkes.go.id/pedoman-gizi/download/pmba-10LMKM.pdf>(accessed : 4 Juni 2012)
9. Aisyah, D.S. Perbedaan status gizi bayi yang diberi asi eksklusif dan asi non eksklusif di puskesmas pandanaran semarang. Semarang : UNIMUS. 2006. Available from : URL : HIPERLINK : <http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/2/jtptunimus-gdl-s1-2006-destisastr-61-3-babii.pdf>(accessed : 27 September 2012)
10. Depkes. Riset kesehatan dasar indonesia. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2011. Available from : URL : HIPERLINK : http://www.litbang.depkes.go.id/sites/download/buku_laporan/lapnas_riskesda2010/Laporan_riskesda2010.pdf(accessed : 8 Maret 2012)
11. Badan Pusat Statistik. 2007 Available from : URL : HIPERLINK : <http://www.bps.go.id/>(accessed : 19 Maret 2012)
12. **Dinkes. Kesehatan Keluarga : Rekap laporan asi eksklusif dinas kesehatan kota semarang. Semarang. 2012**
13. Makara Kesehatan:Kajian implementasi dan kebijakan air susu ibu eksklusif dan inisiasi menyusui dini di indonesia. Jakarta. Vol. 14, NO. 1. 2010 : 17-24 Available from : URL : HIPERLINK : <http://journal.ui.ac.id/?hal=detailArtikel&q=596> (accessed : 19 Maret 2012)
14. **Elly, N., Yunida S., Sudarwati E. Hubungan pemberian asi eksklusif dengan kejadian ispa pada bayi di wilayah kerja puskesmas nusa indah kecamatan ratu agung kota bengkulu tahun 2011. Bengkulu :Akademi Kesehatan Sapta Bakti Bengkulu. 2011.** Available from : URL : HIPERLINK : <http://www.saptabakti.ac.id/jo/index.php/jurnal/117-hubungan-pemberian-asi-eksklusif-dengan-kejadian-ispa-pada-bayi-di-wilayah-kerja-puskesmas-nusa-indah-kecamatan-ratu-agung-kota-bengkulu-tahun-2011-nur-elly-sri-yunida-elpa-sudarwati>(accessed : 27 September 2012)
15. *Depkes RI. Kesehatan anak*.Jakarta : Bina Kesehatan Masyarakat. 2002 Available from : URL : HIPERLINK : <http://www.depkes.go.id/>(accessed : 20 Maret 2012)

16. Rahajoe, N.N., Bambang S., Darmawan B.S. Buku ajar respirologi anak. Ed. 1. Jakarta : IDAI.2008. Hal : 268-365
17. WHO, UNICEF. Pneumonia : The forgotten killer of children. 2006. Available from : URL : HIPERLINK : http://whqlibdoc.who.int/publications/2006/9280640489_eng.pdf(accessed : 16 April 2012)
18. Nurhidayah, I. Upaya keluarga dalam pencegahan dan perawatan ispa (infeksi saluran pernafasan akut) di rumah pada balita di kecamatan ciawi kabupaten tasikmalaya. Bandung : UNPAD. 2008. Available from : URL : HIPERLINK : http://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2010/03/upaya_keluarga_dlm_pencegahan_dan_perawatan_ispa.pdf (accessed : 7 Maret 2012)
19. Sudoyo, A.W. Buku ajar ilmu penyakit dalam. Jilid II. Ed. IV. Jakarta : FKUI. 2007 Hal : 966
20. WHO. Penanganan ispa pada anak di rumah sakit kecil negara berkembang. Jakarta : EGC. 2003 Hal : 43-55
21. Nelson, W.E., Richard E.B., Robert K., Ann, M.A. Nelson ilmu kesehatan anak. Vol. I. Ed.15. Jakarta : EGC. 2000 Hal : 192-198
22. Peraturan pemerintah republik indonesia nomor 33 tahun 2012 tentang pemberian air susu ibu eksklusif. Jakarta : Pemerintah Republik Indonesia. 2012 Available from : URL : HIPERLINK : <http://www.depkes.go.id/downloads/PP%20ASI.pdf>(accessed : 1 Mei 2012)
23. UNICEF, UNHCR, WHO, WFP, IBFAN, et all. Manual utama. 2007 Available from : URL : HIPERLINK : www.enonline.net/pool/files/ife/m2-bahasa-core.pdf (accessed : 27 April 2012)
24. Depkes RI. Buku panduan manajemen laktasi: dit.gizi masyarakat. Jakarta : Bina Kesehatan Masyarakat. 2001 Available from : URL : HIPERLINK : <http://gizi.depkes.go.id/wp-content/uploads/2012/05/KEUNGGULAN-ASI-DAN-MANFAAT-MENYUSUI.doc>(accessed : 15 Juni 2012)

25. Roesli, U. Mengenal asi eksklusif. Jakarta. Trubus Agriwidya. 2000. Hal : 3-4
26. UNICEF. Alasan medis yang dapat diterima sebagai dasar penggunaan pengganti asi. 2009 Available from : URL : HIPERLINK : http://aimi-asi.org/wp/wp-content/plugins/download-monitor/download.php?id=19-Asalan-Medis-Produk-Pengganti-ASI_UNICEF.pdf(accessed : 1 Mei 2012)
27. Sulistyoningsih, H. Gizi untuk kesehatan ibu dan anak. Yogyakarta : Graha Ilmu. 2011 Hal : 164-175
28. UNICEF. Unicef and the global strategy on infant and young child feeding (gsiyef) “understanding the past – planning the future”. 2003. Available from : URL : HIPERLINK : <http://www.unicef.org/nutrition/files/FinalReportonDistribution.pdf> (Accesed : 25 Juni 2012)
29. UNICEF. Progaming guide “infant and young child feeding”. New York : UNICEF. 2011 Available from : URL : HIPERLINK : http://www.unicef.org/nutrition/files/Final_IYCF_programming_guide_2011.pdf (Accesed : 25 Juni 2012)
30. Notoatmodjo, S. Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta. 2010 Hal : 176-185
31. Rustam, M. Hubungan pemberian asi eksklusif terhadap kejadian ispa pada bayi usia 6 – 12 bulan di kabupaten kampar, kepulauan riau. Jakarta : Universitas Indonesia. 2010 Available from : URL : HIPERLINK : <http://lontar.ui.ac.id/file?=digital/20267028-T%2028490-Hubungan%20pemberian-full%text.pdf> (Accesed : 16 Juni 2012)
32. Sulistyoningsih, H., Rustandi, R. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian ispa pada balita di wilayah kerja puskesmas dt p jamaniskabupaten tasikmalaya tahun 2010. Tasikmalaya : FKM UNSIL. 2011. Available from : URL : HIPERLINK : [http://journal.unsil.ac.id/jurnal/prosiding/9/9Hariyani_Stikes%20Respati%20TSM\(18\).pdf.pdf](http://journal.unsil.ac.id/jurnal/prosiding/9/9Hariyani_Stikes%20Respati%20TSM(18).pdf.pdf) (accessed : 19 Februari 2013)

33. Wardhani, E., Kancitra P., M.Rangga S., Nita K. Hubungan faktor lingkungan, sosial-ekonomi, dan pengetahuan ibu dengan kejadian infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) pada balita di Kelurahan Cicadas Kota Bandung. Bandung : ITENAS. 2010. Available from : URL : HIPERLINK : <http://lib.itenas.ac.id/kti/wp-content/uploads/2012/06/Hubungan-Faktor-Lingkungan.pdf> (accessed : 19 Februari 2013)
34. Sukamawa, A.A.A., Soedjadi K., Lilis S. Determinan sanitasi rumah dan sosial ekonomi keluarga terhadap kejadian ISPA pada anak balita serta manajemen penanggulangannya di Puskesmas. Surabaya : Universitas Airlangga. 2006. Available from : URL : HIPERLINK : <http://journal.lib.unair.ac.id/index.php/JKL/article/download/734/734> (accessed : 19 Februari 2013)

